

PERAN SERTA INSTITUSI PENDIDIKAN KEPERAWATAN DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

*Novita Kurnia Sari
Dosen PStK FKIK UMY
Disampaikan pada CNE 2015
Sportorium UMY, 12 Desember 2015*



Mengapa institusi pendidikan harus ikut serta dalam program pencegahan dan pengendalian infeksi?

Latar Belakang



Praktik klinik

- Salah satu metode pembelajaran
- Dikenalkan langsung dengan tindakan keperawatan

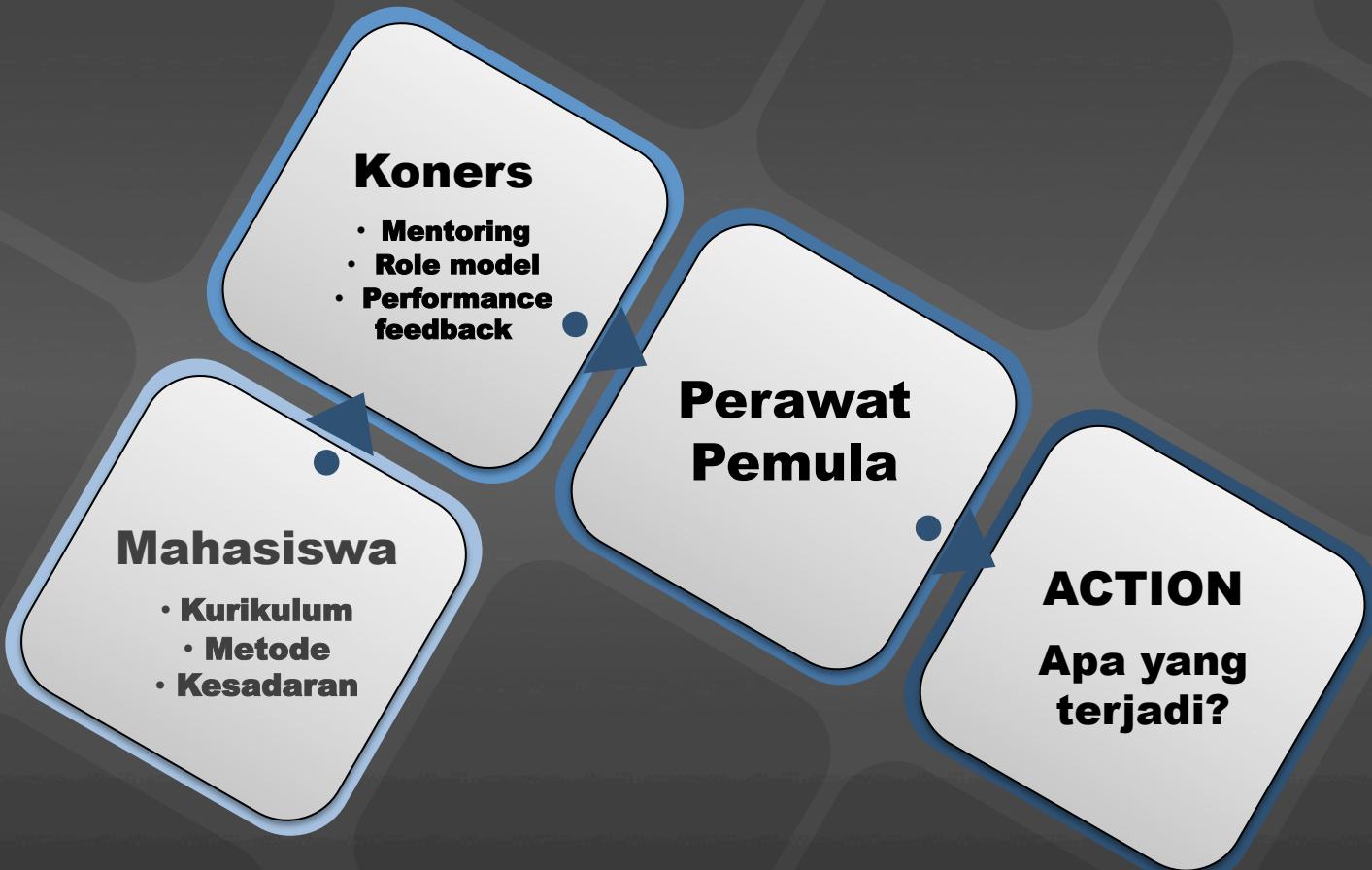
Tindakan keperawatan

- Touching patient
- Minimal pengalaman

Tujuan:

- Mengurangi kejadian dan penularan penyakit menular
- Meningkatkan kesehatan dan keselamatan perawat

Let see!



Kurikulum



Konsep IPC



Universal precaution



Transmisi penyakit



Tindakan-tindakan IPC



Patient safety

Metode Pembelajaran dan Assesment

Yang selama ini paling sering digunakan

Efektifkah?

A. Kuliah di dalam kelas

B. Demonstrasi

C. Diskusi kelompok

D. Simulasi



Bagaimana
menciptakan



**Kurikulum dan metode mendukung?
Assessment?**

???

Mentoring

BST

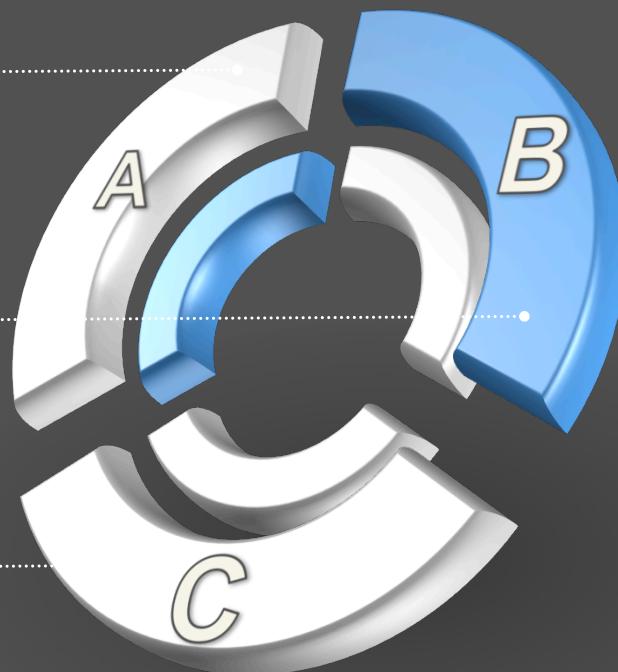
Model pendampingan yang lain

Role model

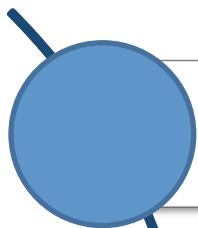
Perawat senior – koners
Peer attitudes
Safety culture
Reward culture

Perform feedback

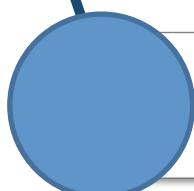
Practical assessment
Clinical assessment
Direct feedback



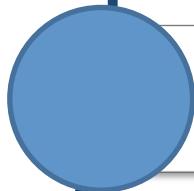
APA YANG TERJADI TERJADI?



Pengetahuan mengenai IPC sangat rendah



Partisipasi dalam IPC sangat rendah



Teori vs praktik



Disconnect antara kuliah dg “real world”

Beberapa Hasil Penelitian Mengenai IPC pada Mahasiswa Perawat

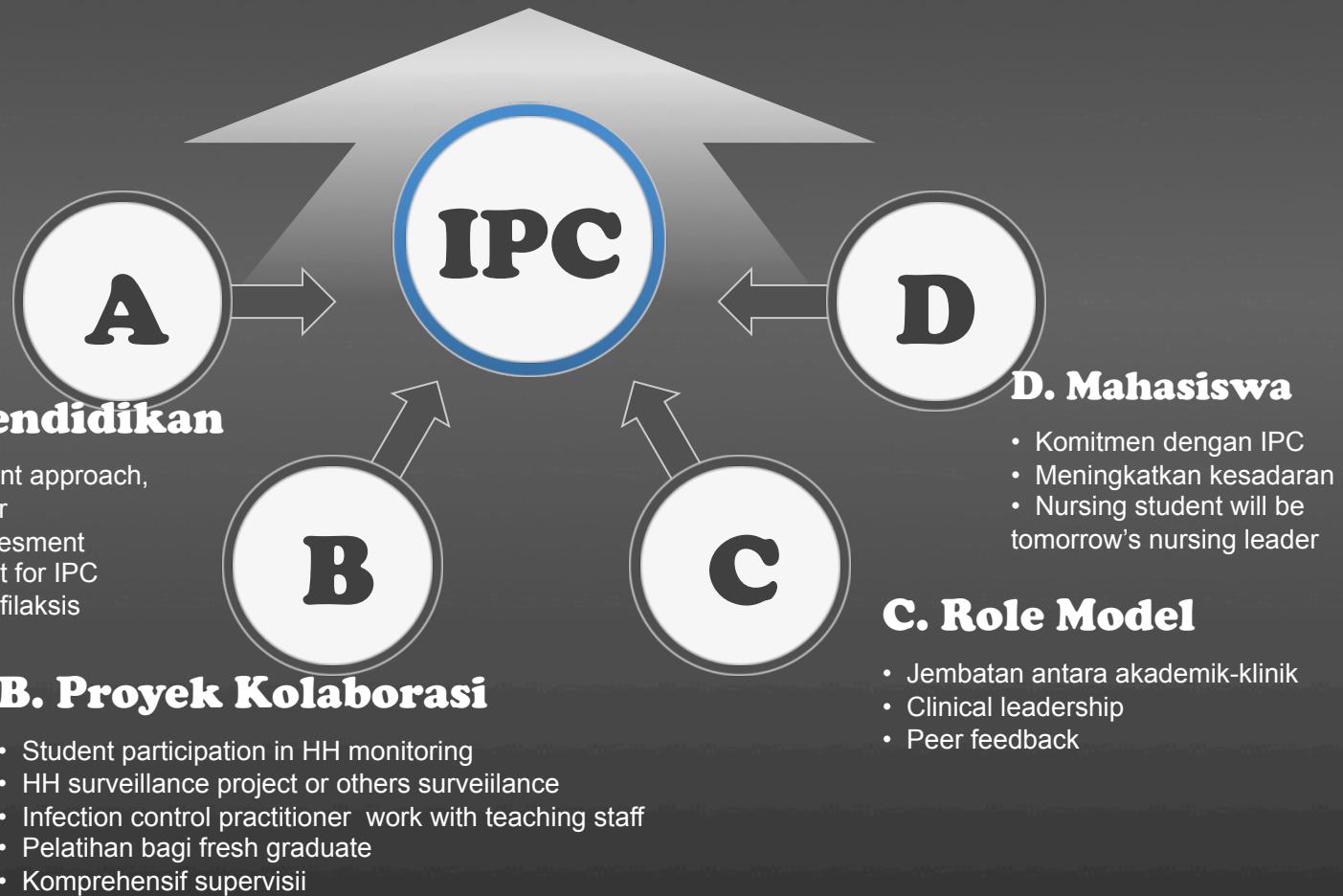
1. Hanya 57% mahasiswa yang lulus kompetensi IPC (Liu, et. al., 2008).
2. Hanya 60% mahasiswa (488 mhs) yang mampu melakukan hand hygiene dengan benar selama melakukan praktik klinik (Garman, 2013).
3. Rata-rata kepatuhan cuci tangan hanya 40% (Erasmus, 2010)
4. Insiden NSI's dan sharp injury: 438 dari 708 (Shiao et al, 2002), 34 dari 106 (Wang et al, 2003), 264 dari 569 (Yang et al, 2004), 38 dari 274 (Smith & Leggat, 2005), 9 dari 96 (Blackwell et al, 2007), 230 dari 668 (Talas, 2008), 64 dari 246 (Yao et al, 2010), 71 dari 78 (Novita, 2014)

5. 16 dari 160 tertular TBC (Matthews, 2008).
6. 41,2% pengetahuan tentang IPC inadekuat (Mitchell et al, 2014).
7. Overuse gloves and underuse rub (Lee, 2013).
8. Nursing Students Lack Effective Role Models for Infection Prevention: Study (Gould & Drey, 2015).

So...

Ini yang dapat kita lakukan

Pencegahan dan pengendalian infeksi akan berhasil jika semua pihak memberikan kontribusi optimal.



TERIMAKASIH
SEMOGA BERMANFAAT